

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejahatan jalanan merupakan salah satu bentuk kriminalitas yang sering terjadi di wilayah perkotaan dan menimbulkan keresahan di tengah masyarakat. Di Kota Padang, Tim Klewang Polresta Padang dibentuk sebagai unit khusus yang bertugas menangani tindak kejahatan jalanan secara cepat dan efektif. Namun, dalam praktiknya, tim ini masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan tugasnya secara optimal. Salah satu hambatan utama adalah terbatasnya akses komunikasi antara masyarakat dan Tim Klewang. Masyarakat sering kesulitan menyampaikan laporan kejadian kejahatan secara langsung, sehingga informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan tindakan oleh petugas menjadi terlambat atau bahkan tidak sampai sama sekali.

Selain kendala komunikasi, laporan yang masuk pun sering kali tidak disertai dengan informasi lokasi yang akurat. Banyak masyarakat yang hanya menyampaikan alamat atau deskripsi lokasi secara umum tanpa menyertakan koordinat geografis yang tepat. Hal ini menyebabkan petugas kesulitan dalam menentukan titik kejadian secara cepat, yang berdampak pada keterlambatan *respons* di lapangan. Dalam konteks penanganan kejahatan, waktu adalah faktor krusial yang dapat menentukan keberhasilan tindakan aparat kepolisian.

Seiring perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan perangkat berbasis GPS di kalangan masyarakat, terdapat peluang besar untuk memanfaatkan pendekatan teknologi dalam meningkatkan penanganan kejahatan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah membangun sistem informasi pelaporan kejahatan berbasis *crowdsourcing*, di mana masyarakat dapat langsung melaporkan kejadian melalui aplikasi digital yang terhubung dengan Tim Klewang. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses pelaporan, tetapi juga pengumpulan data secara *real-time* dari banyak pengguna.

Di sisi lain, media sosial kini telah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat. Salah satu platform yang sangat aktif digunakan di Indonesia adalah ***Instagram***. Banyak warga secara spontan mengunggah informasi kejadian kriminal, baik dalam bentuk foto, video, maupun cerita singkat (caption), melalui fitur unggahan, mention, atau hashtag.

Selain itu fitur deteksi lokasi otomatis melalui teknologi GPS dalam sistem dapat memastikan bahwa setiap laporan yang masuk disertai dengan koordinat lokasi yang akurat. Hal ini sangat penting untuk mempercepat pemetaan kejadian dan mempermudah petugas dalam merespons laporan. Dengan dukungan visualisasi melalui pemetaan digital, Tim Klewang dapat mengambil keputusan yang lebih cepat dalam menentukan prioritas penanganan kasus kejahatan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Analitik dan Respons Cepat Kejahatan Berbasis Crowdsourcing dan Pemetaan Digital pada Tim Klewang Polresta Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pelaporan kejahatan berbasis *crowdsourcing* yang dapat menjembatani komunikasi antara masyarakat dan Tim Klewang Polresta Padang secara digital?
2. Bagaimana merancang fitur deteksi lokasi otomatis berbasis GPS agar laporan kejahatan yang masuk mencantumkan koordinat lokasi kejadian secara akurat?
3. Bagaimana merancang sistem informasi pelaporan kejahatan berbasis *crowdsourcing* yang dapat menyajikan data analitik dan pemetaan digital yang membantu Tim Klewang dalam merespons kejahatan secara cepat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan proposal skripsi ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi permasalahan berupa:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan **sistem informasi pelaporan kejahatan** yang ditujukan untuk meningkatkan komunikasi antara masyarakat dan Tim Klewang Polresta Padang.
2. Fitur utama yang dikembangkan dalam sistem meliputi pelaporan kejahatan secara digital, deteksi lokasi otomatis menggunakan teknologi GPS, serta

pemetaan digital untuk visualisasi lokasi kejadian. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan analisis data laporan guna mendukung *respons* cepat dari Tim Klewang dalam menangani tindak kejahatan secara lebih efektif dan terarah.

3. Sistem ini akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari media sosial instagram.

1.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini perlu dibuat suatu hipotesis atau kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya di akhir penelitian ini. Adapun hipotesis yang telah penulis buat sebagai Berikut :

1. Penerapan sistem pelaporan kejahatan berbasis *crowdsourcing* akan meningkatkan efektivitas komunikasi antara masyarakat dan Tim Klewang Polresta Padang dalam menyampaikan informasi kejadian secara *real-time*.
2. Integrasi fitur deteksi lokasi otomatis berbasis GPS akan meningkatkan akurasi informasi lokasi kejadian yang dilaporkan masyarakat, sehingga membantu petugas dalam merespons lebih cepat dan tepat sasaran.
3. Penggunaan pemetaan digital dan analisis data laporan kejahatan akan mempermudah Tim Klewang dalam memvisualisasikan sebaran kejadian, menetapkan prioritas penanganan, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk merancang sistem informasi pelaporan kejahatan berbasis *crowdsourcing* yang dapat mempercepat dan mempermudah komunikasi antara masyarakat dan Tim Klewang secara digital.
2. Untuk mengintegrasikan **fitur deteksi lokasi otomatis berbasis GPS** ke dalam sistem, sehingga laporan kejahatan yang dikirimkan oleh masyarakat dapat mencantumkan koordinat lokasi kejadian secara akurat.
3. Untuk mengembangkan pemetaan digital dan analisis data laporan kejahatan guna membantu Tim Klewang dalam memvisualisasikan lokasi kejadian, menentukan prioritas, serta merespons kejahatan dengan lebih cepat dan berbasis data.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang dapat menjadi alat bantu dalam menerima laporan kejahatan secara cepat, akurat, dan berbasis lokasi, sehingga mempercepat proses pengambilan tindakan di lapangan.

2. Sistem ini dapat mempermudah proses pelaporan kejahatan tanpa harus datang langsung ke kantor kepolisian, serta meningkatkan partisipasi aktif dalam menjaga keamanan lingkungan.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi berbasis *crowdsourcing* dan pemetaan digital dalam konteks keamanan publik.